

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan yang ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah serta saran yang merupakan masukan-masukan yang mengacu pada hasil penelitian :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Diketahui bahwa ruangan yang terdapat dalam CV. Berdikari Magetan memiliki tingkat resiko tersendiri dengan hasil sangat ekstrim (*extreme risk*) berjumlah 2 kode ruangan, beresiko sangat besar (*high risk*) berjumlah 10 kode ruangan, resiko sedang (*medium risk*) berjumlah 2 kode ruangan, dan resiko rendah (*low risk*) berjumlah 2 kode ruangan.
2. Berdasarkan analisis terdapat 9 ruangan yang belum memenuhi standar K3, sehingga dilakukan perbaikan tata letak berdasarkan standar AS/NZS 4360:1999.
3. Perbaikan tata letak di CV. Berdikari sesuai dengan standar K3 menggunakan alternatif dari blocplan dan di sesuaikan dengan standar AS/NZS 4360:1999.
4. Usulan perbaikan tata letak bertujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas di CV. Berdikari dengan mengoptimalkan aliran material, mengurangi waktu dan jarak perpindahan antar area kerja, serta mengurangi potensi gangguan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur dan terstruktur.

Dengan mendeskripsikan potensi bahaya, menganalisis penerapan sistem K3, merekomendasikan tata letak sesuai standar K3, dan mengusulkan perbaikan tata letak, CV. Berdikari dapat lebih siap mengelola risiko, meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional untuk mencapai keunggulan kompetitif.

## **5.2 Saran**

Hasil dari perencanaan ulang tata letak pabrik di CV. Berdikari Magetan dengan mempertimbangkan analisis keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diharapkan memberikan beberapa manfaat signifikan. Pertama, peningkatan keselamatan kerja dengan penurunan insiden kecelakaan akibat penataan yang lebih baik, ruang yang lebih lapang, dan pemisahan area berisiko tinggi dari area lain. Kedua, peningkatan kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang lebih bersih, ventilasi yang optimal, dan pencahayaan yang memadai, sehingga mengurangi gangguan kesehatan seperti masalah pernapasan dan kelelahan mata. Ketiga, efisiensi operasional yang lebih tinggi dengan aliran kerja yang lebih lancar dan area kerja yang lebih terorganisir, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Keempat, kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik, mengurangi risiko sanksi hukum, dan meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat kerja yang aman dan sehat.

Dengan demikian, perencanaan ulang ini tidak hanya meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan, tetapi juga memberikan dampak positif pada kinerja dan reputasi perusahaan secara keseluruhan.